

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) PADA PEKERJAAN PELEBARAN JALAN DIPONEGORO DAN JALAN CIPTO MANGUNKUSUMO KOTA SAMARINDA

Lia Irawati ¹⁾

Dr.Ir. Hendrik Sulistio., MT ²⁾

Megawaty, ST., MT ³⁾

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SAMARINDA
SAMARINDA
2015**

ABSTRAK

Lia Irawati. 2015. **Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) Pada Pekerjaan Pelebaran Jalan Diponegoro dan Jalan Cipto Mangunkusumo Kota Samarinda.** Tugas Akhir, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Pembimbing: (1) Dr.Ir. Hendrik Sulistiyono, MT., (2) Megawaty, ST., MT.

Latar Belakang : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia menurut ILO (*International Labour Organization*) dalam penerapannya dinilai kurang memuaskan, dipaparkan bahwa dari sekitar 15.043 perusahaan skala besar, hanya sekitar 317 perusahaan (2,1 %) yang menerapkan SMK3. Itu berarti meskipun Indonesia sudah menerapkannya, tetapi masih perlu memperbaiki penerapannya (Junita,2005).

Tujuan Penelitian : (1)Mengetahui penetapan kebijakan K3 hasil survey kuesioner (2) Mengetahui perencanaan pemenuhan kebijakan K3 hasil survey kuesioner (3) Mengetahui penerapan kebijakan K3 hasil survey kuesioner (4). Mengetahui Pengukuran kinerja K3 hasil survey kuesioner (5) Mengetahui peninjauan ulang dan peningkatan berkelanjutan K3 hasil survey kuesioner

Kesimpulan : Hasil analisis penerapan Sistem Manajemen K3 pada proyek pelebaran Jalan dapat disimpulkan sebagai berikut ; (1) Penetapan Kebijakan K3 dari hasil kuisisioner terbesar 90% (2) Perencanaan Pemenuhan K3 (3) Penerapan kebijakan K3 (4) Pengukuran Kinerja K3 (5) Peninjauan ulang dan Peningkatan berkelanjutan.

Keyword : Unsignalized intersection, Performance, Critical lag, Absorption of minor street traffic, Intersection priorities (the roundabout).

¹⁾ Karya Siswa Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

²⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

³⁾ Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945

PENGANTAR

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Indonesia menurut ILO (*International Labour Organization*) dalam penerapan dinilai kurang memuaskan, dipaparkan bahwa dari sekitar 15.043 perusahaan skala besar, hanya sekitar 317 perusahaan (2,1 %) yang menerapkan SMK3. Itu berarti meskipun Indonesia sudah menerapkannya, tetapi masih perlu memperbaiki penerapan SMK3. (Junita,2005).

Penerapan K3 diperusahaan sesungguhnya merupakan suatu kebutuhan, baik dalam rangka pertimbangan ekonomi (efisiensi dan *safety*), maupun kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam rangka mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah dalam rangka perdagangan bebas (*Free Trade Barrier*) yang menuntut kepedulian terhadap sistem manajemen mutu, sistem manajemen lingkungan, sertifikasi produk dan sistem manajemen K3. bahkan kini, pengelolaan K3 dengan penerapan SMK3 sudah menjadi prasyarat dalam ISO (*International Organization Standardization*) 9000:2000 dan CEPAA (*Council on Economic Priorities Accreditation Agency*) *Social Accountability*. (Rudiyanto 2003)

Kenyataan di lapangan masih banyak pimpinan perusahaan yang melupakan tanggung jawabnya dengan tidak memasukkan K3 ke dalam fungsi manajemen. Hal ini disebabkan oleh adanya pandangan bahwa penerapan K3 diperusahaan merupakan pengeluaran kedua (investasi kedua) yang tidak memberikan keuntungan secara langsung atau merupakan suatu kerugian belaka. Tanpa di sadari dengan tidak menerapkan SMK3 justru dapat memberikan kerugian yang besar baik bagi perusahaan tenaga kerja beserta keluarga dan masyarakat sekitar perusahaan.

Sistem Manajemen K3 merupakan proses pengelolaan K3 yang di padukan dalam suatu system manajemen yang utuh mulai dari tahap perencanaan, penerapan, pengukuran, dan pengawasan. (BPMIGAS, 2011).

Demikian halnya kota Samarinda semakin meningkatnya proyek konstruksi, maka setiap perusahaan sangat perlu memperhatikan sistem manajemen perusahaan terutama untuk mengelola sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja agar tercipta penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang baik dan kondusif.

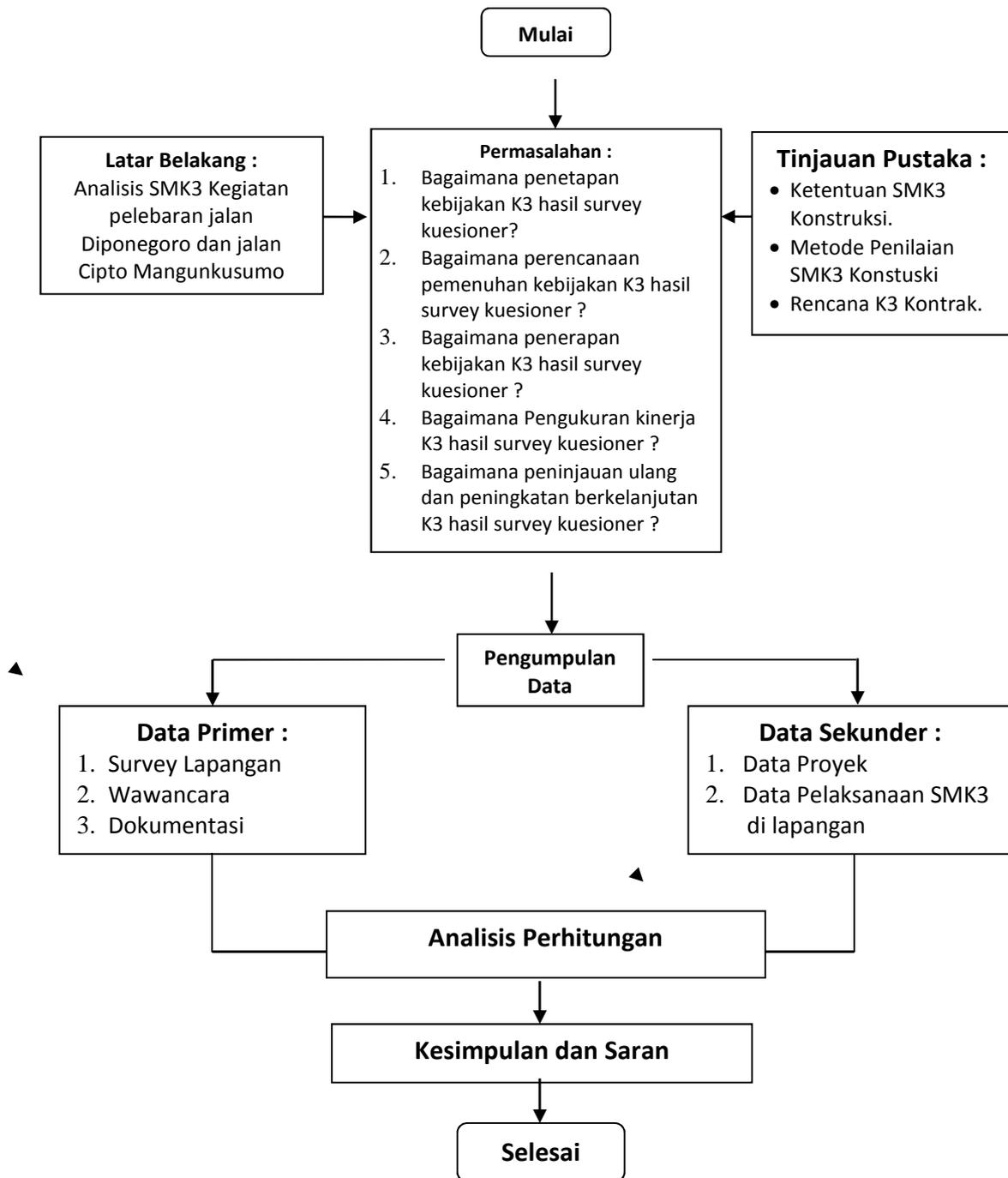
CARA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di perusahaan PT. Bumi Sinar Kencana dan PT. Wijaya Karya Samarinda. Fokus penelitian dilakukan pada proyek pelebaran Jalan Diponegoro dan Jalan Cipto Mangunkusumo.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang diteliti atau akan dibahas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik kepustakaan yaitu dengan mendapatkan informasi dan data mengenai teori-teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang diperoleh dari literatur-literatur, bahan kuliah, majalah konstruksi, media internet dan media cetak lainnya.
2. Menyebarkan Kuesioner dengan berbagai pihak yang terkait dan terlibat pada kegiatan proyek pelebaran Jalan Diponegoro dan Jalan Cipto Mangunkusumo di Kota Samarinda.



Untuk SMK3 fokus penelitian dilakukan pada pelebaran jalan. Jumlah kuesioner yang disebarakan kepada responden terdiri atas ;

- a. Manajer kegiatan sebanyak 1 orang
- b. Kepala seksi kegiatan sebanyak 1 orang
- c. Konsultan pengawas sebanyak 3 orang
- d. pekerja sebanyak 25 orang

Berdasarkan Umur

Umur pekerja yang disurvei hanya sebagai data pendukung. Hasil survey distribusi responden berdasarkan Umur dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	>30	7	23,33
2	30 – 32	4	13,33
3	33 – 35	8	26,67
4	36 – 38	4	13,33
5	39 – 41	4	13,33
6	< 40	3	10,00
	Jumlah	30	100

Sumber : hasil survei

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden terbanyak berada pada kelompok umur 33 – 35 tahun sebanyak 8 orang (26,67 %), sedangkan kelompok >30 tahun sebanyak 7 orang (23,33%), umur 30 – 32, 36 – 38, 39 – 41 tahun sebanyak 4 orang (13,33%) dan umur < 40 tahun sebanyak 3 orang (10%).

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang disurvei hanya sebagai data pendukung. Hasil survey distribusi responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Kelompok Umur (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP	2	6,67
2	SMU	20	66,67
3	S1	6	20,00
4	S2	2	6,67
	Jumlah	30	100,00

Sumber : hasil survei

Dari tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar responden tingkat pendidikannya SMU yaitu 20 orang (66,67 %), sedangkan tamatan SMP sebanyak 2 orang (6,67%), tamatan S1 sebanyak 6 orang (20%) S2 samajumlahnya yaitu masing-masing 2 orang (6,67 %).

Pelaksanaan SMK3 Menurut Responden

Pelaksanaan SMK3 dilakukan fokus pada pelebaran Jalan Diponegoro dan Jalan Cipto Mangunkusumo di Samarinda. Kuesioner disebar kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan proyek pelebaran Jalan.

Analisis Deskripsi kuesioner

Penyusunan kuesioner dilakukan berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan. Kuesioner yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga kelompok responden, yaitu:

1. Top Management dalam hal ini adalah manajer kegiatan dan kepala seksi kegiatan, sebagai pihak yang membuat kebijakan K3,
2. Supervisor dalam hal ini konsultan pengawas, sebagai pihak yang memegang peranan penting dalam mengimplementasikan kebijakan K3,
3. Pekerja dalam hal ini konsultan pengawas, sebagai pihak yang melaksanakan pekerjaan fisik lapangan.

Pada dasarnya isi kuesioner dari ketiga kelompok responden tersebut adalah sama, namun ada ada bagian yang hanya ditanyakan pada responden saja, dengan pertimbangan bahwa bagian atau pernyataan

tersebut tidak relevan ditanyakan kepada responden lainnya. Secara garis besar kuesioner untuk ketiga kelompok responden tersebut terdiri dari:

1. Data pribadi
Bagian ini dibuat untuk memperoleh informasi jelas mengenai identitas responden yang mengisi kuesioner, yaitu: nama, umur, tingkat pendidikan, jabatan. Bagian ini ditanyakan kepada ketiga kelompok responden sebagai identitas pribadi responden.
2. Inti dari kuesioner yang terdiri dari faktor psikologis dan pelaksanaan K3.
 - a. Aspek psikologi pekerja
Pada bagian ini berisi pernyataan yang dibuat untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku pekerja baik faktor yang berasal dari manajemen, lingkungan pekerjaan, maupun dari dalam diri sendiri. Bagian ini hanya ditanyakan kepada pihak supervisor dan pekerja saja dengan alasan bahwa intensitas interaksi antara top management dan pekerja sangat kecil, sehingga top management tidak memiliki informasi yang cukup mengenai keadaan psikologis pekerjanya.
 - b. Pelaksanaan K3
Bagian ini berisi pernyataan yang dibuat untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan K3 yang telah dilakukan perusahaan, yang dikelompokkan menjadi empat tahap pelaksanaan K3, yaitu:
 - Penetapan kebijakan K3.
 - Perencanaan pemenuhan kebijakan K3.
 - Penerapan kebijakan K3.
 - Peninjauan ulang dan peningkatan berkelanjutan K3.

Tujuan pembuatan kuesioner adalah ;

1. Mengetahui poin tertinggi dari kuesioner site manajer
2. Mengetahui poin tertinggi dari kuesioner supervisor
3. Mengetahui poin tertinggi dari kuesioner pekerja, tentang faktor psikologis pekerja.
4. Mengetahui poin tertinggi dari kuesioner pekerja, tentang pelaksanaan sistem manajemen K3

Rekapitulasi hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel berikut ini ;

Tabel Rekapitulasi Kuesioner untuk
Manajer Kegiatan dan Kepala Seksi Kegiatan

No	Item Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Ragu-ragu	Tidak
	1. PENETAPAN KEBIJAKAN K3			
1	<i>Top Manajement</i> merumuskan dan menetapkan kebijakan K3.	2		
2.	Kebijakan secara jelas menyatakan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.	2		
3.	Kebijakan menyatakan tanggung jawab kepada seluruh pihak terhadap K3.	2		
4.	Semua tingkatan manajemen mengetahui dan mengenal kebijakan K3	2		
5.	Pekerja mengetahui dan mengenal kebijakan K3 perusahaan.	1	1	
	2. PERENCANAAN PEMENUHAN KEBIJAKAN K3			
1.	K3 merupakan tanggung jawab semua pihak dalam perusahaan, mulai dari <i>Top Manajement</i> hingga pekerja.	2		

2.	Perusahaan memiliki peraturan K3 yang menjamin perusahaan kerja dengan aman dan sehat.	2		
3.	Perusahaan memiliki prosedur tentang penggunaan perlengkapan keselamatan.	2		
4.	Perusahaan memiliki prosedur penanganan kecelakaan.	2		
5.	Perusahaan memberikan penghargaan kepada pekerja yang memiliki kinerja K3 yang baik.	1	1	
6.	Perusahaan memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak mentaati peraturan dan prosedur k3.	1	1	
3. PENERAPAN KEBIJAKAN K3				
1.	Pekerja memperoleh pelatihan pengguna kelengkapan keselamatan.	1	1	
2.	Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada setiap pekerja.	1	1	
3.	Perusahaan memiliki dan menyimpan catatan kesehatan pekerja.	2		
4.	Perusahaan memiliki prosedur pencatatan dan pelaporan setiap insiden atau kecelakaan.	2		
5.	<i>Safety meeting</i> dilakukan secara berkala yang diikuti oleh seluruh pekerja.	2		
6.	Perusahaan mempromosikan K3 melalui poster/billboard, spanduk/bulletin K3.	2		
4. PENGUKURAN KINERJA K3				
1.	Perusahaan memiliki prosedur pelaksanaan inspeksi.	2		
2.	<i>Supervisor</i> melakukan inspeksi harian terhadap pekerja dan daerah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.	1	1	
3.	Perusahaan mencatat dan menyimpan hasil inspeksi.	2		
4.	Perusahaan melakukan audit internal secara berkala.	1	1	
5. PENINJAUAN ULANG DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN				
1.	Perusahaan melakukan peninjauan ulang terhadap kebijakan dan program K3.	1	1	
2.	Perusahaan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaiki kinerja K3 yang ada.	2		

Tabel 4.8. Rekapitulasi Kuesioner untuk Konsultan Pengawas

No	Item Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Ragu-ragu	Tidak
1. PENETAPAN KEBIJAKAN K3				
1	<i>Top Manajement</i> merumuskan dan menetapkan kebijakan K3.	2	1	
2.	Kebijakan secara jelas menyatakan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.	3		
3.	Kebijakan menyatakan tanggung jawab kepada seluruh pihak terhadap K3.	2	1	
4.	Semua tingkatan manajemen mengetahui dan mengenal kebijakan K3	2	1	
2. PERENCANAAN PEMENUHAN KEBIJAKAN K3				

1.	K3 merupakan tanggung jawab semua pihak dalam perusahaan, mulai dari <i>Top Manajement</i> hingga pekerja.	2	1	
2.	Perusahaan memiliki peraturan K3 yang menjamin perusahaan kerja dengan aman dan sehat.	2	1	
3.	Perusahaan memiliki prosedur tentang penggunaan perlengkapan keselamatan.	2	1	
4.	Perusahaan memiliki prosedur penanganan kecelakaan.	2	1	
5.	Perusahaan memberikan penghargaan kepada pekerja yang memiliki kinerja K3 yang baik.		2	1
6.	Perusahaan memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak mentaati peraturan dan prosedur K3.		3	
3. PENERAPAN KEBIJAKAN K3				
1.	Pekerja memperoleh pelatihan pengguna kelengkapan keselamatan.	1	1	1
2.	Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada setiap pekerja.		2	1
3.	Perusahaan memiliki dan menyimpan catatan kesehatan pekerja.	1	2	
4.	Perusahaan memiliki prosedur pencatatan dan pelaporan setiap insiden atau kecelakaan.	1	2	
5.	<i>Safety meeting</i> dilakukan secara berkala yang diikuti oleh seluruh pekerja.		2	1
6.	Perusahaan mempromosikan K3 melalui poster/billboard, spanduk/bulletin K3.	2	1	
4. PENGUKURAN KINERJA K3				
1.	Perusahaan memiliki prosedur pelaksanaan inspeksi.	1	2	
2.	<i>Supervisor</i> melakukan inspeksi harian terhadap pekerja dan daerah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.	3		
3.	Perusahaan mencatat dan menyimpan hasil inspeksi.	2	1	
4.	Perusahaan melakukan audit internal secara berkala.	2		1
5. PENINJAUAN ULANG DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN				
1.	Perusahaan melakukan peninjauan ulang terhadap kebijakan dan program K3.	2	1	
2.	Perusahaan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaiki kinerja K3 yang ada.	2	1	

Tabel Rekapitulasi Kuesioner untuk Pekerja tentang Faktor Psikologi Pekerja

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Pekerja sering bekerja dibawah tekanan manajemen proyek untuk:		
	a. Mengejar batas waktu (<i>deadline</i>) yang ketat.	20	5
	b. Menekan biaya proyek.	15	10
2.	Pekerja bekerja pada kondisi lingkungan yang telah direncanakan dengan aman.	18	7
3.	Pekerja menerima upah atau gaji yang pantas.	22	3
4.	Pekerja sering mengalami stress yang di sebabkan oleh:		
	a. Kelelahan		

	b. Kurang tidur	21	4
	c. Penyakit	24	1
	d. Masalah keluarga	10	15
	e. Pemakaian narkoba atau minuman keras	10	25
	f. Konflik dengan rekan kerja	1	24
		3	22
5.	Pekerja berusaha mentaati peraturan dan prosedur K3 bagi pekerjaannya.	23	2
6.	Pekerja bekerja dengan cara yang aman meskipun tidak diawasi.	23	2
7.	Pekerja bekerja menggunakan perlengkapan keselamatan meskipun tidak ada yang mengawasi.	22	3
8.	<i>Supervisor</i> melakukan pengawasan yang sangat ketat.	15	10

Tabel Rekapitulasi Kuesioner untuk Pekerja tentang Pelaksanaan Sistem Manajemen K3

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
	1. PENETAPAN KEBIJAKAN K3		
1.	<i>Top Management</i> merumuskan dan menetapkan kebijakan K3	23	2
2.	Kebijakan secara jelas menyatakan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.	22	3
3.	Kebijakan menyatakan tanggung jawab kepada seluruh pihak terhadap K3.	21	4
4.	Pekerja mengetahui dan mengenal kebijakan K3 perusahaan.	15	10
	2. PERENCANAAN PEMENUHAN KEBIJAKAN K3		
1.	K3 merupakan tanggung jawab semua pihak dalam perusahaan, mulai dari <i>Top Management</i> hingga pekerja.	23	2
2.	Perusahaan memiliki peraturan K3 yang menjamin perusahaan kerja dengan aman dan sehat.	21	4
3.	Perusahaan memiliki prosedur tentang penggunaan perlengkapan keselamatan.	23	2
4.	Perusahaan memiliki prosedur penanganan kecelakaan.	19	6
5.	Perusahaan memberikan penghargaan kepada pekerja yang memiliki kinerja K3 yang baik.	15	10
6.	Perusahaan memberikan sanksi kepada pekerja yang tidak mentaati peraturan dan prosedur K3.	16	14
	3. PENERAPAN KEBIJAKAN K3		
1.	Pekerja memperoleh pelatihan pengguna kelengkapan Keselamatan.	22	3
2.	Perusahaan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin kepada setiap pekerja.	17	8
3.	Perusahaan memiliki dan menyimpan catatan kesehatan pekerja.	10	15
4.	Perusahaan memiliki prosedur pencatatan dan pelaporan setiap insiden atau kecelakaan.	9	16
5.	<i>Safety meeting</i> dilakukan secara berkala yang diikuti oleh seluruh pekerja.	18	7

6.	Perusahaan mempromosikan K3 melalui poster/billboard, spanduk/bulletin K3.	22	3
4.PENGUKURAN KINERJA K3			
1.	Perusahaan memiliki prosedur pelaksanaan inspeksi.	10	15
2.	<i>Supervisor</i> melakukan inspeksi harian terhadap pekerja dan daerah kerja yang menjadi tanggung jawabnya.	15	10
5.PENINJAUAN ULANG DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN			
1.	Perusahaan melakukan peninjauan ulang terhadap kebijakan dan program K3.	16	14
2.	Perusahaan selalu berusaha meningkatkan dan memperbaiki kinerja K3 yang ada.	15	10

Penyebaran Kuesioner

Kuesioner dilakukan pada bulan Agustus 2015. Kuesioner yang diisi dan dikembalikan oleh responden adalah sebagai berikut:

- Kuesioner yang diisi oleh Site Manajer sebanyak 2 kuesioner dari 2 kuesioner yang disebar dengan tingkat pengembalian 100%.
- Kuesioner yang diisi oleh Supervisor sebanyak 3 kuesioner dari 3 kuesioner yang disebar dengan tingkat pengembalian 100%.
- Kuesioner yang diisi oleh Pekerja sebanyak 25 kuesioner dari 25 kuesioner yang disebar dengan tingkat pengembalian 100%.

Pelaksanaan Sistem Manajemen K3

Berdasarkan rekapitulasi dari hasil jawaban survey kuesioner pada Pelaksanaan Sistem Manajemen K3 pada proyek pelebaran Jalan Diponegoro dan jalan Cipto Mangunkusumo sebagai berikut ;

- Hasil Kuesioner kepada Site Manajer

Tabel yang ditujukan kepada Site Manajer tentang pelaksanaan sistem manajemen K3 adalah :

Tabel Persentase Rata-rata Kuesioner Manajer Kegiatan
Dan Kepala Seksi Kegiatan

Item Pertanyaan	Jawaban		
	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1. Penetapan Kebijakan K3			
P – 1	2		
P – 2	2		
P – 3	2		
P – 4	2		
P – 5	1	1	
Jumlah	9	1	0
%	90,00	10,00	0,00
% terbesar	90 %		
2. Perencanaan Penuhan Kebijakan K3			
P – 1	2		
P – 2	2		
P – 3	2		
P – 4	2		
P – 5	1	1	
P – 6	1	1	

Jumlah	10	2	0
%	83,33	16,67	0,00
% terbesar	83,33 %		
3. Penerapan Kebijakan K3			
P – 1	1	1	1
P – 2		2	1
P – 3	1	2	
P – 4	1	2	
P – 5		2	1
P – 6	2	1	
Jumlah	5	10	3
%	27,78	55,56	16,67
% terbesar	55,56 %		
4. Pengukuran Kinerja K3			
P – 1	1	2	
P – 2	3		
P – 3	2	1	
P – 4	2		1
Jumlah	8	3	1
%	66,67	25,00	8,33
% terbesar	66,67%		
5. Peninjauan ulang dan peningkatan berkelanjutan			
P – 1	2	1	
P – 2	2	1	
Jumlah	4	2	0
%	66,67	33,33	0,00
% terbesar	66,67 %		

Sumber : Hasil Analisis

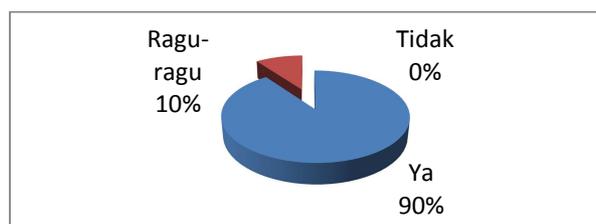
Keterangan Nilai Persentasenya :

0 - 50 % = Kurang Penting

51 % - 70 % = Cukup Penting

71 % - 100 % = Sangat Penting

Untuk pertanyaan (**Penetapan Kebijakan K3**) yang menjawab: (Ya = 90%), (Ragu-ragu = 10%) dan (Tidak =0), dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

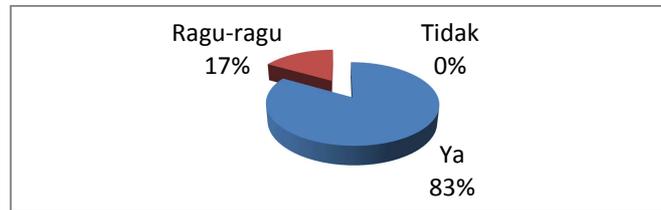


Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Manajer Kegiatan Dan Kepala Seksi Kegiatan untuk Penetapan Kebijakan K3

Sumber : Hasil Analisis

Data diatas berdasarkan dari survey 30 orang responden 90 % menjawab Ya untuk Penetapan Kebijakan K3, 10 % ragu-ragu dan 0 % menjawab tidak dengan ini menerangkan bahwa penetapan K3 sangat penting untuk di terapkan di perusahaan.

Untuk pertanyaan (**Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3**) yang menjawab: (Ya = 83,33%), (Ragu-ragu = 16,67%) dan (Tidak = 0), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

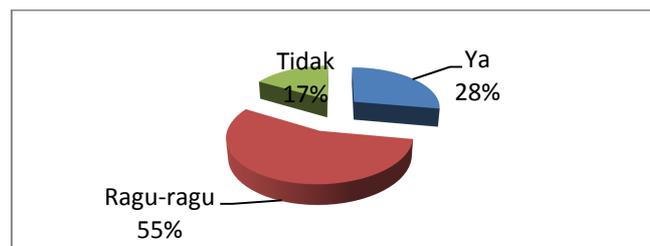


Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Manajer Kegiatan Dan Kepala Seksi Kegiatan untuk Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3

Sumber : Hasil Analisis

Dari data diatas persentase menunjukkan 83 % responden menjawab Ya atau setuju untuk Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3 yang artinya sangat penting untuk di terapkan di perusahaan.

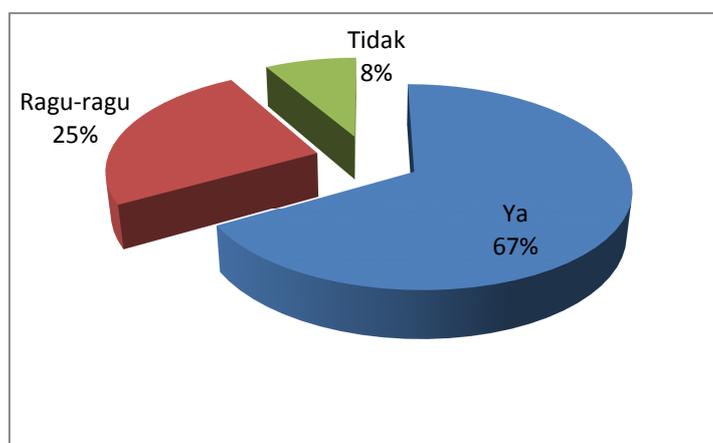
Untuk pertanyaan (**Penerapan Kebijakan K3**) yang menjawab: (Ya = 27,78%), (Ragu-ragu = 55,56%) dan (Tidak = 16,67), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Manajer Kegiatan dan Kepala Seksi Kegiatan untuk Penerapan Kebijakan K3

Sumber : Hasil analisis

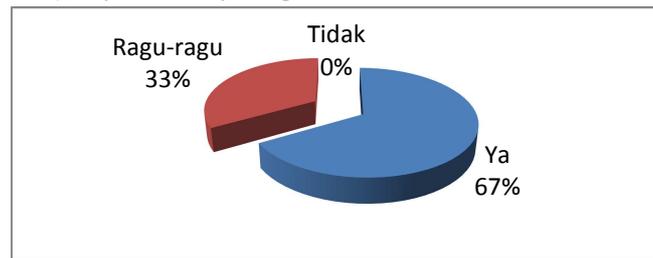
Untuk pertanyaan (**Pengukuran Kinerja K3**) yang menjawab: (Ya = 66,67%), (Ragu-ragu = 25%) dan (Tidak = 8,33%), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Manajer Kegiatan dan Kepala Seksi Kegiatan untuk Pengukuran Kinerja K3

Sumber : Hasil analisis

Untuk pertanyaan (**Peninjauan Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan**) yang menjawab: (Ya = 66,67%), (Ragu-ragu = 33,33%) dan (Tidak = 0), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Manajer Kegiatan dan Kepala Seksi Kegiatan untuk Peninjauan Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan

Sumber : Hasil analisis

Hasil Kuesioner kepada Konsultan Pengawas

Tabel yang ditujukan kepada Konsultan Pengawas tentang pelaksanaan sistem manajemen K3 adalah

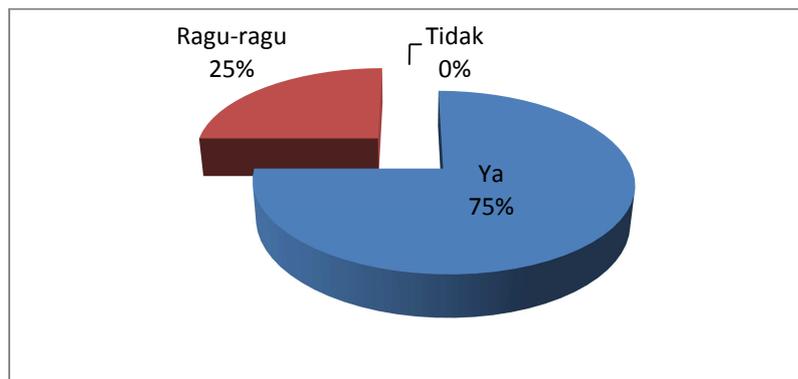
Tabel Persentase Rata-rata Kuesioner kepada Konsultan Pengawas

Item Pertanyaan	Jawaban		
	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1. Penetapan Kebijakan K3			
P – 1	2	1	
P – 2	3		
P – 3	2	1	
P – 4	2	1	
Jumlah	9	3	0
%	75,00	25,00	0,00
% terbesar	75 %		
2. Perencanaan Penuhnan Kebijakan K3			
P – 1	2	1	
P – 2	2	1	
P – 3	2	1	
P – 4	2	1	
P – 5		2	1
P – 6		3	
Jumlah	8	9	1
%	44,44	50,00	5,56
% terbesar	50 %		
3. Penerapan Kebijakan K3			
P – 1	1	1	1
P – 2		2	1
P – 3	1	2	
P – 4	1	2	
P – 5		2	1
P – 6	2	1	
Jumlah	5	10	3
%	27,78	55,56	16,67
% terbesar	55,56 %		
4. Pengukuran Kinerja K3			
P – 1	1	2	
P – 2	3		
P – 3	2	1	
P – 4	2		1

Jumlah	8	3	1
%	66,67	25,00	8,33
% terbesar	66,67%		
5. Peninjauan ulang dan peningkatan berkelanjutan			
P – 1	2	1	
P – 2	2	1	
Jumlah	4	2	0
%	66,67	33,33	0,00
% terbesar	66,67 %		

Sumber : Hasil analisis

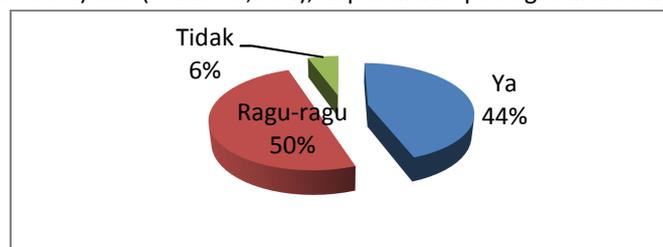
Untuk pertanyaan (**Penetapan Kebijakan K3**) yang menjawab: (Ya = 75%), (Ragu-ragu = 25%) dan (Tidak = 0), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Konsultan Pengawas untuk Penetapan Kebijakan K3

Sumber : Hasil analisis

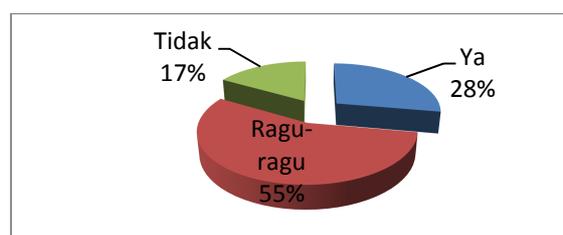
Untuk pertanyaan (**Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3**) yang menjawab: (Ya = 44, (Ragu-ragu = 50%) dan (Tidak = 5,56%), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Konsultan Pengawas untuk Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3

Sumber : Hasil analisis

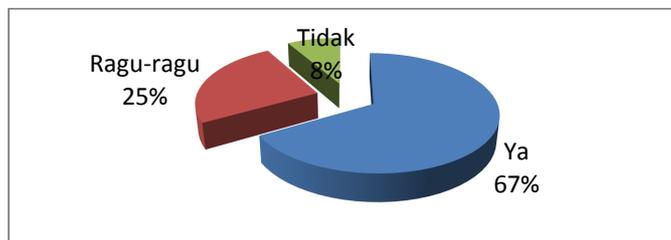
Untuk pertanyaan (**Penerapan Kebijakan K3**) yang menjawab: (Ya = 27,78%), (Ragu-ragu = 55,56%) dan (Tidak = 16,67), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Konsultan Pengawas
 untuk Penerapan Kebijakan K3

Sumber : Hasil analisis

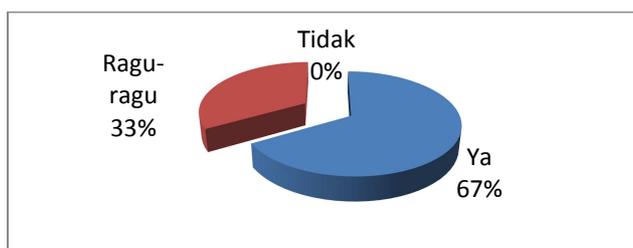
Untuk pertanyaan (**Pengukuran Kinerja K3**) yang menjawab: (Ya = 66,67%), (Ragu-ragu = 25%) dan (Tidak = 8,33), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Konsultan Pengawas
 untuk Pengukuran Kinerja K3

Sumber : Hasil analisis

Untuk pertanyaan (**Peninjauan Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan**) yang menjawab: (Ya = 66,67%), (Ragu-ragu = 33,33%) dan (Tidak = 0), dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Konsultan Pengawas
 untuk Peninjauan Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan

Sumber : Hasil analisis

Hasil Kuesioner kepada Pekerja di Lokasi

Kuesioner yang disebarkan untuk pekerja, skala yang digunakan adalah “Ya” untuk pernyataan setuju, dan “Tidak” untuk pernyataan tidak setuju. Ini dimaksudkan untuk memudahkan pekerja untuk menentukan jawaban. Untuk kuesioner pekerja dibuatkan Tabel berikut ini.

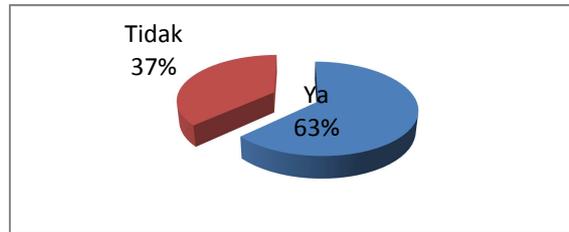
Tabel Persentase Rata-rata Kuesioner kepada Pekerja di Lokasi Kegiatan

Pertanyaan	Ya	Tidak
FAKTOR PSIKOLOGI PEKERJA		
P - 1 a	20	5
P - 1 b	15	10
P - 2	18	7
P - 3	22	3
P - 4 a	21	4
P - 4 b	24	1
P - 4 c	10	15
P - 4 d	10	25
P - 4 e	1	24
P - 4 f	3	22
P - 5	23	2

P - 6	23	2
P - 7	22	3
P - 8	15	10
Jumlah	227	133
%	63,06	36,94
% terbesar	63,06%	
1. PENETAPAN KEBIJAKAN K3		
P - 1	23	2
P - 2	22	3
P - 3	21	4
P - 4	15	10
Jumlah	81	19
%	81,00	19,00
% terbesar	81,00%	
2. PERENCANAAN PEMENUHAN KEBIJAKAN K3		
P - 1	23	2
P - 2	21	4
P - 3	23	2
P - 4	19	6
P - 5	15	10
P - 6	16	14
Jumlah	117	38
%	75,48	24,52
% terbesar	75,48%	
3. PENERAPAN KEBIJAKAN K3		
P - 1	22	3
P - 2	17	8
P - 3	10	15
P - 4	9	16
P - 6	18	7
P - 6	22	3
Jumlah	98	52
%	65,33	34,67
% terbesar	65,33%	
4. PENGUKURAN KINERJA K3		
P - 1	10	15
P - 2	15	10
Jumlah	25	25
%	50,00	50,00
% terbesar	50,00%	
5. PENINJAUAN ULANG DAN PENINGKATAN BERKELANJUTAN		
P - 1	16	14
P - 2	15	10
Jumlah	31	24
%	56,36	43,64
% terbesar	56,36%	

Sumber : Hasil analisis

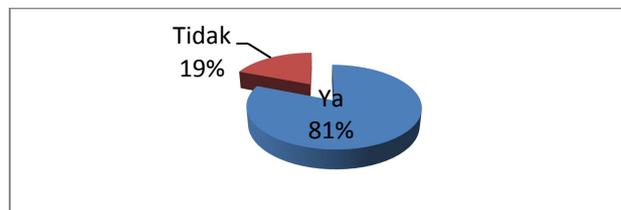
Berdasarkan hasil jawaban survey kuesioner yang ditujukan kepada pekerja tentang sikap dan perilaku pekerja, untuk pertanyaan (**Faktor Psikologi Pekerja**) yang menjawab (YA ; 63,06%), (TIDAK ; 36,94%) dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar Data Hasil SurveiKuesioner Pekerja tentang Faktor Psikologi Pekerja

Sumber : Hasil analisis

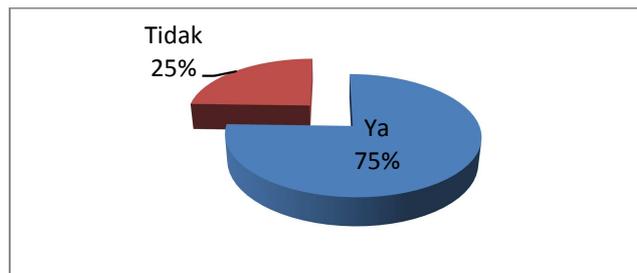
Berdasarkan presentasi dari hasil jawaban survey kuesioner yang ditujukan kepada pekerja tentang pelaksanaan sistem manajemen K3, untuk pertanyaan (**Penetapan Kebijakan K3**) yang menjawab (YA ; 81%), (TIDAK ; 19%) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil SurveiKuesioner Pekerja tentang Penetapan Kebijakan K3

Sumber : Hasil analisis

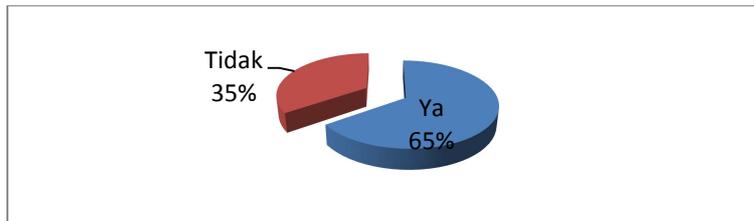
Untuk pertanyaan (**Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3**) yang menjawab: (YA ;75,48%), (TIDAK ; 24,52%) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil SurveiKuesioner Pekerja tentang Perencanaan Pemenuhan Kebijakan K3

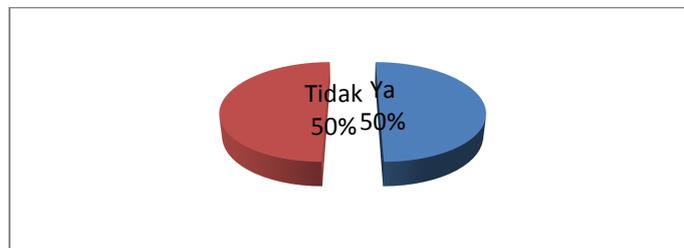
Sumber : Hasil analisis

Untuk pertanyaan (**Penerapan Kebijakan K3**) yang menjawab: (YA ; 65,33%), (TIDAK ; 34,67%) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



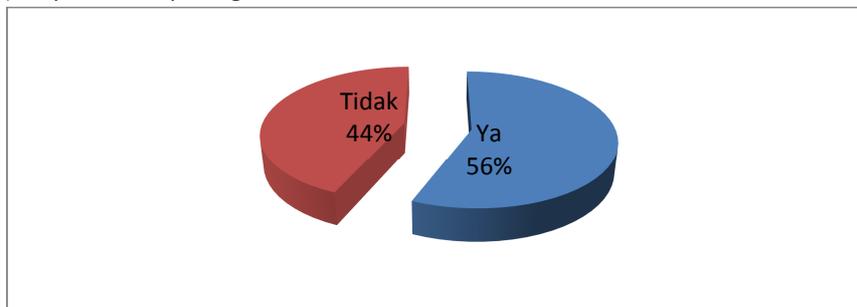
Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Pekerja tentang Penerapan Kebijakan K3
Sumber : Hasil analisis

Untuk pertanyaan (**Pengukuran Kinerja K3**) yang menjawab: (YA ; 50%), (TIDAK ; 50%) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Pekerja tentang Pengukuran Kinerja K3
Sumber : Hasil analisis

Untuk pertanyaan (**Peninjauan Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan**) yang menjawab: (YA ; 56,36%), (TIDAK ; 43,64%) dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar Data Hasil Survei Kuesioner Pekerja tentang Peninjauan Ulang dan Peningkatan Berkelanjutan
Sumber : Hasil analisis

Berdasarkan hasil rekapitulasi, maka dapat dibuat batasan kepingan K3 pada kegiatan proyek pelebaran jalan adalah

- ➔ 0 – 50 % = maksudnya cukup penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan
- ➔ 51 – 70 % = maksudnya penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
- ➔ 71 – 100 % = maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.

Kesimpulan

Hasil analisis penerapan Sistem Manajemen K3 pada proyek pelebaran Jalan dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Penetapan Kebijakan K3
 - a. Hasil kuesioner responden kepada manajer kegiatan dan kepala seksi kegiatandidapat nilai terbesar 90%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - b. Hasil kuesioner responden kepada konsultan pengawasan didapat nilai terbesar 75%,maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - c. Hasil kuesioner responden faktor psikologi pekerja didapat 63,06 % dan Penetapan kebijakan hasil kuesioner pekerja di lokasi kegiatandidapat nilai terbesar 81%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
2. Perencanaan pemenuhan kebijakan K3
 - a. Hasil kuesioner responden kepada manajer kegiatan dan kepala seksi kegiatandidapat nilai terbesar 83,33%, sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - b. Hasil kuesioner responden kepada konsultan pengawasan didapat nilai terbesar 50%,maksudnya cukup penting SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - c. Hasil kuesioner responden pekerja di lokasi kegiatan didapat nilai terbesar 85,48%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
3. Penerapan kebijakan K3
 - a. Hasil kuesioner responden kepada manajer kegiatan dan kepala seksi kegiatandidapat nilai terbesar 55,56%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - b. Hasil kuesioner responden kepada konsultan pengawasan didapat nilai terbesar 55,56%,maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - c. Hasil kuesioner responden pekerja di lokasi kegiatan didapat nilai terbesar 65,33%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
4. Pengukuran kinerja K3
 - a. Hasil kuesioner responden kepada manajer kegiatan dan kepala seksi kegiatandidapat nilai terbesar 66,67%, sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - b. Hasil kuesioner responden kepada konsultan pengawasan didapat nilai terbesar 66,67%,sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - c. Hasil kuesioner responden pekerja di lokasi kegiatan didapat nilai terbesar 50%, maksudnya cukup penting SMK3 diterapkan diperusahaan.
5. Peninjauan ulang dan peningkatan berkelanjutan
 - a. Hasil kuesioner responden kepada manajer kegiatan dan kepala seksi kegiatandidapat nilai terbesar 66,67%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - b. Hasil kuesioner responden kepada konsultan pengawasan didapat nilai terbesar 66,67%,maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.
 - c. Hasil kuesioner responden pekerja di lokasi kegiatan didapat nilai terbesar 56,36%, maksudnya sangat penting kinerja SMK3 diterapkan diperusahaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan untuk perusahaan atau kontraktor yang ada adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pelatihan Manajemen K3 agar semua pihak yang bertanggungjawab diperusahaan mempunyai kemampuan yang cukup dan mengetahui tentang manajemen K3. Kerena tidak semua karyawan/pekerja yang berkerja diperusahaan atau kontraktor yang ada mengetahui tentang manajemen K3.
2. Sebelum pelaksanaan pekerjaan dimulai agar dilakukan rapat teknis untuk menyatukan persepsi sehingga Sistem Manajemen K3 dapat berjalan dengan baik dan sesuai aturan.